



LAPORAN TRIWULAN I

TAHUN 2022

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

APRIL 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan I Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

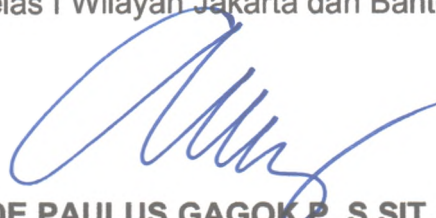
Laporan Monitoring Triwulan I ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan I Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan I Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021.

Jakarta, April 2022

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten



RODE PAULUS GAGOK P. S.Si., M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT., M.T**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I
Wilayah Jakarta dan Banten

Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT., M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB 1	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	3
D. STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN.....	3
E. PERJANJIAN KINERJA UNIT KERJA.....	8
BAB 2	11
A. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA.....	11
1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK1): Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian.....	12
2. Sasaran Kegiatan Kedua (SK2): Meningkatkannya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian.....	13
3. Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA	18
4. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.....	19
5. Sasaran Kegiatan Kelima (SK5) Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.....	21
BAB 3	25
1. KESIMPULAN	25
2. REALISASI KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2021	27

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022.....	7
Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel I. 3 Perjanjian Kinerja	9
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja	10
Tabel II. 2 Capaian Sasaran Kegiatan I	12
Tabel II. 3 Capaian Sasaran Kegiatan II	14
Tabel II. 4 Capaian Sasaran Kegiatan III	18
Tabel II. 5 Capaian Sasaran Kegiatan IV	19
Tabel II. 6 Capaian Sasaran Kegiatan V	21
Tabel II. 7 Realisasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten TA 2021	24
Tabel III. 1 Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2021	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten.....	5
Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I.....	11
Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II.....	11

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada *outcome* dan *output* penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah *outcome* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan laporan monitoring per triwulan merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan strategik yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I,II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2022, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten melaporkan laporan Triwulan I yang merupakan pelaporan monitoring capaian dari pekerjaan yang telah dilaksanakan dari bulan Januari s.d Maret.

Laporan Triwulan I ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2022 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan monitoring Triwulan I Tahun 2022 ini dimaksudkan untuk melaporkan selama kegiatan yang telah dilakukan dengan tugas pokok dan fungsi. Pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan keretaapi;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

D. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum, sebagaimana bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdiri atas:

- a) Subbagian Tata Usaha;
- b) Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- c) Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian antara lain:

1) Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2) Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

3) Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

2. Sumber Daya Manusia

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Periode bulan Januari 2022, berjumlah 147 (seratus empat puluh tujuh) orang, terdiri dari 45 (empat puluh lima) orang status PNS dan 102 (lima puluh empat) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	27
c.	Golongan II	15
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	102
Jumlah		147

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Pasca Sarjana (S2)	8
2	Sarjana (S1)	70
3	Sarjana Muda / D 3	20
4	SLTA / Sederajat	49
	Jumlah	147

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menggunakan SDM sebagai input

dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya *output* dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik.

E. Perjanjian Kinerja Unit Kerja

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Perjanjian kinerja (PK) tahun 2022 yang telah ditetapkan pada awal Tahun Januari 2022 .

Tabel I. 3 Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARG ET 2022	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	-	-	-	0.62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	-	-	-	86
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	-	-	-	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	35	14	28.5	31.7	35
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	100	100	100	100	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	%	98	10.27	40.56	68.54	98

Sementara untuk alokasi anggaran pada masing-masing sasaran kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	ANGGARAN (RP)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	23.400.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	519.661.231.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	1.000.000.000
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	835.245.000
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	29.727.956.000

BAB 2

LAPORAN TRIWULAN III BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN 2021

A. Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Membandingkan antara target tahun 2022 yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK) dengan Realisasi di Triwulan I.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan alternatif dalam upaya peningkatan kinerja.

4. Realisasi anggaran pada periode Triwulan I tahun 2022.

Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terbagi menjadi 5 (Lima) sasaran strategis dan terbagi menjadi 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap sasaran (*output*) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 beserta revisinya dengan realisasinya (*input*). Variabel input dan output tersebut dapat berupa Dana, Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kegiatan itu sendiri.

Berikut ini merupakan Realisasi Triwulan I terhadap Target Kinerja tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK1): Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian

Pada sasaran kegiatan **Meningkatnya Konektivitas Prasarana** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten memiliki satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Jakarta dan Banten

- Target Tahun 2022: Rasio sebesar 0.62
- Perhitungan: membandingkan antara PKN/PKW/Pelabuhan/Bandara yang sudah terhubung dengan Jalur KA (5 Lokasi belum terhubung dari total 13 lokasi, diantaranya: Pandeglang (Banten); Tanjung Lesung (Banten); Bojanegara (Banten); Kali Baru (DKI Jakarta); dan Panimban (Banten)).
- Data rasio konektivitas terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 1 Capaian Sasaran Kegiatan I

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW I	TW I	
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	0.62	-	-

ANALISIS KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET

Capaian Kinerja Triwulan I pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdapat Sasaran Kegiatan

yaitu meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Untuk realisasi Sasaran Kegiatan pada target IKK 1 (rasio konektivitas prasarana) pada target dan realisasi di triwulan I BTP Jakban masih nihil (0), hal ini dikarenakan belum adanya pekerjaan pembangunan Jalur KA yang terhubung dengan PKN/PKW yang sudah memiliki jalur *existing* sebelumnya. salah satu upaya yang dapat dilakukan pada tahun 2022 untuk mewujudkan konektivitas prasarana yang baik dan terhubung berdasarkan RENSTRA Tahun 2020-2024 adalah melakukan penertiban/pengadaan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan dengan rincian jenis pekerjaan diantaranya:

- Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan /Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung – Pandeglang (Rp 2.000.000.000) ;
- Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Kereta api Pandeglang - Labuan (Segmen II) di 36 Kelurahan (Rp 900.000.000);
- Pengadaan/Penertiban Lahan Rangkasbitung - Pandeglang (Rp 20.409.300.000);
- Jasa Konsultansi Penilai Publik (KJPP) Pengadaan Lahan Emplasemen Stasiun Rangkasbitung (Rp 90.700.000).

Dengan Pagu Anggaran sebesar Rp 23.400.000.000 Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan (Pengadaan/Penertiban Lahan di Wilayah Banten saat ini sedang menunggu hasil appraisal oleh tim KJPP. Lahan ini untuk persiapan pekerjaan pembangunan stasiun rangkasbitung tahap II (2023-2024).

Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan, KJPP sudah dilakukan di tahun 2020, dengan perkiraan nilai appraisal sebesar 99 M namun karena adanya optimalisasi anggaran, pembayaran menjadi tertunda. dan dikarenakan masa berlaku KJPP hanya 1 tahun, ditahun 2022 dilakukan KJPP ulang untuk Penertiban Lahan Rangkasbitung-Pandeglang. ditahun ini juga akan dilakukan study dampak sosial kemasyarakatan Reaktivasi Jalur KA Pandeglang-Labuan (segmen II) di 36 Kelurahan serta BOPP untuk Kegiatan Pengadaan/Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung - Pandeglang.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Upaya peningkatan kinerja kedepan pada rasio konektivitas prasarana di

wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Renstra 2020-2024 yaitu adanya kegiatan reaktivasi jalur KA antara Rangkasbitung – Labuan yang terbagi menjadi 2 segmen, yaitu Segmen I Rangkasbitung – Pandeglang dan Segmen II Pandeglang – Labuan. Hal yang bisa dilakukan untuk menyukseskan kegiatan tersebut adalah dengan melakukan penertiban dan pengadaan lahan dimulai dari tahun 2021-2022.

2. Sasaran Kegiatan Kedua (SK2): Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian

Untuk Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) terbagi menjadi 2 Indikator Kinerja, diantaranya Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dan Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Jakarta dan Banten.

Untuk realisasi pada sasaran kegiatan kedua di Triwulan I dapat dilihat melalui penjelasan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel II. 2 Capaian Sasaran Kegiatan II

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target	Realisasi	Kinerja (%)
				TW I	TW I	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	-	-	-
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap II)	Rupiah	445.918.410.000	-	-
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang	Rupiah	11.138.635.000	-	-
		Finishing Stasiun dan track Tambun	Rupiah	25.000.000.000	-	-
		Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I	Rupiah	15.000.000.000	-	-
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	-	-	-
		Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I	Rupiah	1.000.000.000	-	-

Capaian Kinerja Triwulan I Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di triwulan I yaitu 0%, untuk realisasi dan capaian di Triwulan I yaitu 0%.

Untuk IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % untuk target di Triwulan I yaitu 0% , dan untuk realisasi beserta capaian di Triwulan I yaitu 0%.

ANALISIS KEGIATAN TARGET KINERJA

Jika melihat dari pencapaian IKK 2 dan IKK 3 terhadap target di Triwulan I, pada IKK 2 dan IKK 3 belum terdapat realisasi. Hal ini berdasarkan hasil pengujian jalur KA pada kategori TQI I dan TQI II yang dilakukan oleh operator pada periode ke IV tahun 2021 yang menunjukkan bahwa Jalur KA yang berada pada wilayah Daop 1 (kecuali lintas Bogor-Sukabumi) sebesar 90.84%. hal ini dapat diartikan bahwa kualitas rel dan tingkat keselamatan pada prasarana perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten semakin baik dan handal. Namun untuk pekerjaan yang ada di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten saat ini masih terdapat kendala yang dijelaskan pada uraian dibawah ini. Berikut merupakan Kegiatan pendukung IKK 2 diantaranya yaitu:

- a. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A Tahap II). terdapat kendala yang terjadi di Paket A Tahap II dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan *staggering* yang semulanya ditargetkan di tahun 2021 bergeser ke tahun 2022. Lingkup pekerjaan Di Paket A Tahap II diantaranya: Pekerjaan *Mainline* I dan II, Pekerjaan Fasilitas Operasi, Penyempurnaan Area Jatinegara, Matraman dan Manggarai Sisi Barat dan Pengadaan Wessel R.54.

- b. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang untuk pekerjaan yang dilakukan diantaranya: Pekerjaan Sistem Persinyalan, Bangunan Gedung, Pekerjaan Sipil, dan Pekerjaan Rel Stasiun KA Area Stasiun Bekasi. Sampai dengan TW I untuk Realisasi Fisik Kumulatif Pekerjaan Bekasi - Cikarang= 98.69% dan untuk Realisasi Keuangan Kumulatif = 98.13%, kendala dan hambatan sudah tidak ada, di rencanakan pekerjaan St Bekasi akan selesai di Bulan Juni akhir - Juli Pertengahan 2022. akan ada penambahan jalur rel terbangun sepanjang +/- 300 meter, dari Bawah Fly Over sampai dengan ujung peron barat St Bekasi (Sebelum masuk Emplasemen).
- c. Finishing Stasiun dan track Tambun, untuk Pekerjaan Finishing Stasiun dan Track Tambun: Saat ini sedang berlangsung proses lelang, perkiraan penanda tanganan kontrak di akhir bulan April, dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember awal. untuk lingkup pekerjaan finishing pekerjaan sipil (gedung dan track) untuk track akan menonaktifkan jalur track eksisting yang ada dan akan digantikan dengan jalur terbangun sepanjang 200 m di area emplasemen St. Tambun.
- d. Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I, untuk progress Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I di Triwulan I saat ini sedang berlangsung proses lelang, Informasi terakhir saat ini dalam tahapan masa sanggah, Perkiraan penanda tanganan kontrak di akhir bulan April, dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember Awal. untuk lingkup pekerjaan yaitu Pembangunan Stasiun Rangkasbitung, Supervisi, Reviu Desain Fasop dan Jasa Konsultan JPO di BTP Jakarta dan Banten.
- e. Hal serupa juga terjadi di Triwulan I untuk IKK 3 dimana untuk realisasi masih nihil. untuk pekerjaan *Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I* saat ini masih dalam tahapan survei dan pengumpulan data terkait dengan sistem persinyalan, selanjutnya akan ada revisi DIPA berupa Penambahan Pagu eksisting dari 1 M menjadi 44 M (Penambahan 43 M).

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Upaya peningkatan kinerja untuk alternatif solusi yang dilakukan sebagai

tindak lanjut dari kendala yang terjadi dalam proyek pembangunan diantaranya adalah:

- a. Untuk Paket A tahap II diantaranya melakukan Rapat Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal terkait dengan Percepatan pembahasan persetujuan perubahan pola operasi pelaksanaan SO.5 Manggarai dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA serta PT. KAI (Persero), SO.5 Rencananya akan dilaksanakan setelah masa angkutan lebaran selesai (Perkiraan kegiatan SO 5 akan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Mei 2022).
- b. Untuk Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Untuk Bekasi s.d Cikarang hal yang dilakukan adalah Mempercepat pelaksanaan pekerjaan setelah dilaksanakan SO St. Bekasi tahap II terutama pada pekerjaan yang menjadi kunci untuk progress selanjutnya dan Menambah SDM dan waktu lembur untuk mendapatkan hasil yg lebih optimum, prakiraan untuk pekerjaan di area Stasiun Bekasi akan selesai di pertengahan bulan Juli tahun 2022.
- c. Untuk Pekerjaan Finishing Stasiun, Track Tambun dan Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I untuk saat ini tetap sesuai dengan timeline serta scheduled yang telah ditetapkan.
- d. Untuk Jabodetabek *Railway Capacity Enhancement Phase I* (IP-563) sedang mempersiapkan dokumen pendukung untuk melakukan revisi DIPA dari pagu semula Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 44.861.366.000.

3. Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA

Untuk Capaian kinerja yang dilaksanakan di tahun 2022. Untuk realisasi Triwulan I dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Capaian Sasaran Kegiatan III

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW I	TW I	
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	35	14	16	114.29%

Capaian Kinerja Triwulan I Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di Triwulan I yaitu 14% dan realisasi 16% dengan capaian kinerja sebesar 114.29%. dengan realisasi kumulatif angkutan penumpang s.d Triwulan I Tahun 2022 yaitu 340,951,446 (10.42%) orang dan angkutan barang 9,698,526 ton (21.57%) total keseluruhan 350,649,972 (16%)

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Pada Triwulan I target dari IKK yang ke 3 yaitu Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, target di TW I 14% sedangkan realisasi pada kegiatan di lapangan yaitu 16%. hal ini disebabkan karena diawal tahun 2022 di bulan Januari terdapat lonjakan kasus Covid-19 *Varian Omicron*, namun di bulan Februari angka yang terpapar kasus Covid-19 mulai melandai dan massif nya vaksin Covid-19 mengakibatkan masyarakat dapat menggunakan moda transportasi khususnya Kereta Api untuk beraktivitas.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman di tengah situasi *Pandemic Covid-19*. Monitoring ini terkait dengan anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.

4. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan keempat dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan KA, Terguling dan Terbakar.

Sedangkan untuk kegiatan pada IKK 5 khususnya di Triwulan I ini terdapat 3 kegiatan yaitu pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan sarana perkeretaapian; pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan prasarana perkeretaapian serta pemantauan dan pengawasan keselamatan perkeretaapian.

Untuk IKK 5 yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Capaian Sasaran Kegiatan IV

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW I	TW I	
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	50	50%

Capaian Kinerja Triwulan IV Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten untuk Persentase penurunan kecelakaan

kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan satuan % dan target di Triwulan I yaitu 100%, realisasi di Triwulan I 50%. Dengan capaian kinerja juga 50%.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

IKK Persentase Penurunan kecelakaan di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten di tahun 2021 yaitu sebesar 75% dimana terdapat 2 (Dua) kejadian kecelakaan anjlokkan yang terjadi di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten. Sedangkan di Triwulan I tahun 2022 terdapat 2 kejadian kecelakaan kereta api, 1 kejadian anjlokkan dan 1 kejadian temperan KA dengan Kendaraan Lain, namun menurut UU No.23 Tahun 2007 untuk temperan tidak termasuk dalam kategori kecelakaan KA sehingga untuk temperan tidak masuk kedalam hitungan dalam Triwulan I. Berikut ini merupakan rincian kronologis kejadian diantaranya:

- Tanggal 16 Februari 2022, Hari Rabu pukul 10.22 WIB, berupa Anjlokkan KA (KA 209 Anjlok 4 (empat) as di Km 47+0 Petak Jalan Daru - Parungpanjang DAOP I Jakarta);
- Tanggal 24 Maret 2022, Hari Kamis pukul 12.24 WIB, berupa Temperan KA dengan Kendaraan Bajaj di KM 29+8 antara Bekasi - Tambun DAOP I Jakarta), ditahun 2021 ada 2 kejadian Kecelakaan KA

Untuk perhitungan Persentase Penurunan kecelakaan di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten didapat dari Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan terus melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap sarana, prasarana dan keselamatan perkeretaapian guna mencegah terjadinya kecelakaan kereta api. Sedangkan untuk kegiatan rutin bidang sarana, prasarana, dan kelayakan yang mendukung IKK ini masih tetap dilaksanakan walaupun sedikit mengalami keterbatasan karena terbatasnya anggaran.

5. Sasaran Kegiatan Kelima (SK5) Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Untuk SK5 terbagi menjadi 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu Persentase Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian dan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Capaian kinerja di Triwulan I terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Capaian Sasaran Kegiatan V

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW I	TW I	
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	-	-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	98	10.27	9.58	94.26%

Capaian Kinerja Triwulan I Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan yaitu Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut untuk IKK 6 realisasi sampai dengan bulan Maret masih nihil. Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten bersumber dari pembayaran sewa lahan parkir di Stasiun Cikarang, Stasiun Cibitung dan Stasiun Bekasi Timur oleh pihak ke 3 yang sudah di tentukan nilai apresialnya oleh KPKNL.

Sedangkan untuk IKK 7 terkait dengan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target Triwulan I yaitu 10.27% untuk realisasi sampai dengan

akhir Maret adalah sebesar Rp 52.007.978.260 atau 7.86% (*Emonitoring dan Spannint*) dari Total Anggaran **Rp 661.500.622.000** sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 15% untuk keseluruhan program kegiatan di tahun 2022 dengan capaian kinerja mencapai 94.26%.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Untuk IKK 6 Terkait kegiatan PNBP untuk di DIPA tahun 2022 tidak tercantumkan, namun di tahun 2022 direncanakan ada PNBP dan target yang ditetapkan sejumlah Rp 5.000.000.000 oleh karena itu di Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 dicantumkan perihal PNBP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk IKK 7 realisasi pencapaian kinerja kurang dari target, hal ini disebabkan karena adanya beberapa pekerjaan yang masih dalam proses tender sehingga mempengaruhi terhadap rencana penarikan dana agak sedikit terlambat dari yang sudah ditetapkan. Selain itu terdapat tambahan anggaran dari luncturan tahun 2021 sejumlah **Rp. 86,03 M**, dengan rincian **Rp 74,971,121,839** dari Pekerjaan Paket A tahap II; dan **Rp 11,138,635,000** dari Pekerjaan Paket B (Bekasi-Cikarang);

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan terus mempertahankan capaian kinerja sesuai dengan target yang direncanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang dibuat oleh masing-masing unit kerja yang ada di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Terdapat beberapa kegiatan realisasi anggaran hingga Triwulan I pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas Wilayah Jakarta dan Banten yaitu :

Tabel II. 6 Realisasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten TA 2021

2

Realisasi Keuangan

Per 1 April 2022



PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN JENIS BELANJA

TOTAL PAGU	Realisasi Anggaran	Persentase		Sisa Anggaran
661,500,622,000	52.857.674.000	Emon: 7.96%	Span: 7.95%	608.642.948.000

PAGU DAN REALISASI TA. 2021 BERDASARKAN JENIS BELANJA

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
Pegawai	5,955,175,000	1,598,095,402	26.84%	1,329,127,662	22.32%
Barang	22,962,031,000	3,152,816,990	13.73%	3,152,816,990	13.73%
Modal	632,583,416,000	48,106,761,608	7.60%	48,106,761,608	7.60%
Total	661,500,662,000	52.857.674.000	7.96%	52,588,706,260	7.95%

PAGU DAN REALISASI TA. 2021 BERDASARKAN SUMBER DANA

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
RM	128,472,456,000	26,126,275,392	20.34%	25,857,307,652	20.13%
PHLN	1,000,000,000	-	0 %	-	0%
SBSN	532,028,166,000	26,731,398,608	5.02%	26,731,398,608	5.02%
Total	661,500,662,000	52.857.674.000	7.96%	52,588,706,260	7.95%

BAB 3

PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Monitoring Kinerja Trwulan I Tahun 2022 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian wilayah Jakarta dan Banten yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022 yang didasarkan pada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- c. Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat 5 (Lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK1) Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
2. Sasaran Kegiatan 2 (SK2) Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
3. Sasaran Kegiatan 3 (SK3) Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
4. Sasaran Kegiatan 4 (SK4) Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
5. Sasaran Kegiatan 5 (SK5) Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Selain sasaran kegiatan, di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten juga terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
2. IKK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
3. IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
4. IKK 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
5. IKK 5 Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
6. IKK 6 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten; dan
7. IKK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Dari 7 IKK tersebut, secara umum capaian kinerja Triwulan I sudah sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, bahkan ada yang telah melebihi target 100%. Performa pencapaian kinerja ini akan terus ditingkatkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dari tahun ke tahun.

Rekapitulasi pencapaian kinerja pada setiap IKK tersebut dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

2. Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2021

Tabel III. 1 Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target	Realisasi	Kinerja (%)
					TW I	TW I	
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62	0.62	-	-
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	-	-	-
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	-	-	-
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	35	14	16	114.29
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	50	50
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	-	-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	98	10.27	9.68	94.26